

ABSTRAKSI

Judul : Strategi Komunikasi Divisi Pencitraan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Semarang dalam Membangun Citra Positif di Mata Masyarakat
Nama : Puguh Kuncoro
NIM : D0C 006 091

Penelitian ini dilandasi oleh ketertarikan peneliti dalam mengkaji strategi komunikasi dalam kegiatan *image building* (membangun citra positif) yang dilakukan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan penyampaian pesan yang dilakukan oleh Humas merupakan salah satu bagian penting dalam menciptakan image atau citra perusahaan. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk mengkaji bagaimana Divisi Pencitraan RRI Semarang dalam merancang strategi komunikasi dalam membangun citra positif di mata masyarakat.

Tujuan dari penelitian adalah ini untuk mengetahui strategi komunikasi Divisi Pencitraan RRI Semarang dalam membangun citra positif di mata masyarakat yang didasarkan pada empat tahapan yaitu *fact finding*, *planning*, *taking action*, dan *evaluation*. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat hambatan yang dihadapi Divisi Pencitraan selama melakukan kegiatan membangun citra positif kepada masyarakat. Karena bila terdapat adanya hambatan akan mempengaruhi hasil dari strategi komunikasi yang dirancang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penciptaan strategi komunikasi yang dirancang Divisi Pencitraan RRI yaitu mengumpulkan data atau fakta yang sedang terjadi (*fact finding*), dilanjutkan dengan proses perencanaan dan penyusunan program (*planning*), setelah perencanaan tersebut matang barulah dilaksanakan tindakan operasionalnya (*taking action*) dan bila kegiatan telah selesai dilaksanakan maka akan dilakukan evaluasi (*evaluation*) dan melihat hasil pelaksanaan tersebut. Dari evaluasi tersebut akan dapat dilihat tingkat keberhasilan strategi komunikasi yang dilakukan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan Divisi Pencitraan yaitu penanganan keluhan dari pendengar, menjalin kerjasama dengan Instansi Pemerintah, kemudian berbagai event seperti *Green Radio*, bakti sosial, dialog interaktif, festival band indie. Sedangkan hambatan yang terjadi yaitu dari pendengar yang merasa kurang puas dengan cara penyelesaian dan jawaban dari keluhan yang disampaikan, minimnya anggaran dalam pelaksanaan kegiatan, serta kurangnya koordinasi yang baik antar masing – masing divisi. Saran yang dapat diberikan peneliti antara lain, Divisi Pencitraan RRI Semarang sebaiknya melakukan publikasi yang lebih luas terhadap kegiatan yang dilakukan, serta diperlukan adanya kekompakan serta koordinasi yang baik antara masing – masing divisi baik dalam menghadapi permasalahan yang terjadi maupun dalam penyelenggaraan kegiatan agar pelaksanaan kegiatan kehumasan bisa lebih efektif dan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Semarang, 25 Mei 2010
Disetujui oleh Dosen Pembimbing

DR. Turnomo Rahardjo
NIP. 19601030.198703.1.001